

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, penelitian yang berjudul *Penggunaan Nama Binatang Dalam Ungkapan Bahasa Indonesia (Suatu Kajian Semantis)* ini ditemukan adanya 173 bentuk lingual ungkapan yang menggunakan NB pada KUBI karya Abdul Chaer tahun 2002.

Telah disebutkan di bab 4, kamus merupakan contoh yang tepat dari makna leksikal. Oleh karena penulis mengambil data penelitian dari sebuah kamus ungkapan bahasa Indonesia tentunya keseluruhan ungkapan NB dalam KUBI karya Abdul Chaer tahun 2002 memiliki makna leksikal.

Hasil analisis pun menunjukkan ungkapan NB pada KUBI karya Abdul Chaer tahun 2002 tidak hanya bermakna leksikal saja melainkan memiliki makna afektif, makna deskriptif, makna ekstensi, makna emotif, makna gramatikal, makna ideasional, makna intensi, makna khusus, makna kiasan, makna kognitif, makna konotatif, makna konstruksi, makna kontekstual, makna lokusi, makna luas, makna piktorial, makna proposisional, makna pusat, makna referensial, makna sempit, makna stilistika, makna tekstual, makna tematis, makna umum, dan makna idiomatik.

Setiap komponen dalam ungkapan bahasa Indonesia yang menggunakan NB pada awalnya hanya memiliki satu acuan dengan satu makna tertentu yang merupakan makna denotatifnya. Oleh karena penggunaan NB ikut menjadi salah

satu unsur pembentuk ungkapan bersama dengan kata lain, ungkapan tersebut akan mengalami perubahan makna menjadi makna yang lain atau makna tambahan. Dengan kata lain ungkapan bahasa Indonesia yang menggunakan NB pada KUBI karya Abdul Chaer tahun 2002 telah terjadi perubahan makna karena faktor-faktor seperti, perubahan makna dari bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia, perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indera, perubahan makna akibat lingkungan, perubahan makna akibat gabungan kata, perubahan makna akibat tanggapan pemakai bahasa, dan perubahan makna akibat asosiasi.

Adapun peranan ungkapan bahasa Indonesia yang menggunakan NB pada KUBI karya Abdul Chaer tahun 2002 tersebut adalah sebagai berikut: (1) sebagai penggambaran keadaan manusia; (2) sebagai penggambaran sifat manusia; (3) sebagai penggambaran pekerjaan manusia; (4) sebagai perlambang nominal atau jumlah; (5) sebagai penggambaran kesamaan bentuk; (6) sebagai petunjuk suatu tempat; (7) sebagai petunjuk suatu cara; dan (8) sebagai petunjuk waktu. Berdasarkan hasil penelitian dapat terlihat bahwa penggunaan NB sangatlah berperan sebagai salah satu unsur pembentuk ungkapan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tentunya perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai ungkapan. Para peneliti lanjutan dapat mengembangkan penelitian mengenai ungkapan pada aspek semantik yang lain, misalnya ungkapan tutur keseharian, ungkapan formal dan tidak formal, dan sebagainya.

Penulis berharap penelitian ini dapat ditindaklanjuti oleh peneliti lainnya, tentunya untuk memperoleh hasil kajian yang sempurna bagi perkembangan ilmu linguistik.

